

Tata Cara Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE)



Yudhi Kusnanto, S.T., M.T.

Dosen Prodi : Teknologi Komputer - D3 Universitas Teknologi Digital Indonesia (Dahulu STMIK AKAKOM)

Bidang Keahlian: Jaringan Komputer, Keamanan Sistem, Sistem IoT

TANDA tangan elektronik (TTE) adalah tanda tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, ter-asosiasi, atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi. Saat ini semakin banyak dokumen elektronik resmi yang ditandatangani menggunakan TTE dan tidak lagi menggunakan tanda tangan basah. Dokumen resmi seperti Kartu Keluarga, surat keputusan pejabat publik, bahkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) adalah contoh beberapa dokumen yang ditandatangani menggunakan TTE.

Masyarakat umum juga dapat memanfaatkan TTE untuk keperluan pribadi maupun bisnis. Lantas, bagaimana masyarakat mendapatkan TTE dan menggunakan TTE untuk pengesahan dokumen? Berikut ini adalah uraian ringkas tata cara memperoleh TTE.

Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE)

Tanda tangan elektronik yang sah diterbitkan oleh lembaga PSrE yang diakui oleh Menteri Komunikasi dan Digital (Komdigi), sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 (diperbarui terakhir UU Nomor 1 Tahun 2024) tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU- ITE) dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP- PSTE). Beberapa lembaga telah diakui sebagai PSrE, seperti yang tercantum pada laman <https://tte.komdigi.go.id/listpsrenew>. Ada dua jenis PSrE yaitu PSrE Instansi, yang melayani instansi pemerintah dan PSrE Non-Instansi.

Pembuatan Akun

Langkah pertama untuk mendapatkan TTE adalah pembuatan akun pada PSrE. Masyarakat dapat mengunjungi situs web resmi PSrE dan membuat akun dengan mengikuti prosedur yang berlaku pada PSrE tersebut. Siapkan dokumen foto KTP atau Paspor yang berlaku, dan pastikan alamat email dan nomor telepon yang digunakan untuk membuat akun berfungsi dengan baik. Verifikasi akun dilakukan dengan cara swafoto, sehingga diperlukan perangkat yang memiliki kamera video.

Cara lain pembuatan akun adalah dengan menggunakan aplikasi khusus PSrE pada perangkat smartphone. Aplikasi PSrE dapat di-



unduh dari platform pasar aplikasi seperti Google Play atau Apple AppStore. Pembuatan akun dilakukan saat aplikasi dijalankan untuk kali pertama.

Setelah akun terverifikasi, kemudian PSrE akan mengirimkan kode publik sertifikat elektronik ke alamat email yang didaftarkan. Sertifikat ini perlu disimpan di komputer atau

perangkat smartphone.

Berlangganan Layanan

Langkah selanjutnya adalah berlangganan layanan PSrE sesuai kebutuhan. Berbagai skema langganan tersedia dengan tarif biaya yang beragam. Perbedaan langganan didasarkan antara lain jangka waktu langganan: satu bulan, enam bulan, satu tahun, dua tahun; dan kuota TTE: 15, 25, 40. Masyarakat perlu menghitung berapa banyak dokumen yang perlu ditandatangani per periode langganan, karena kuota TTE yang tidak terpakai akan hangus. Namun demikian, ada pula PSrE yang tidak membatasi masa berlaku kuota.

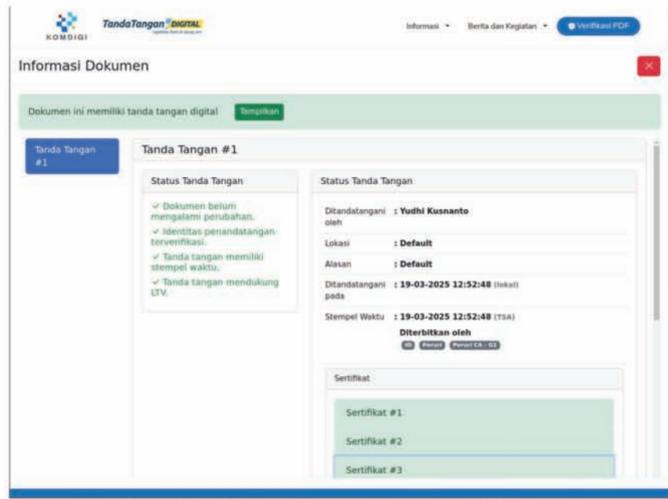
Menggunakan Tanda Tangan Elektronik

Siapkan dokumen yang akan ditandatangani secara elektronik dalam format PDF. Masuk/login ke laman akun PSrE, kemudian pilih menu Unggah Dokumen (atau yang sejenisnya). Unggah dokumen PDF yang sudah disiapkan, tunggu sampai selesai sempurna. Buka/klik dokumen tersebut kemudian pilih menu Tanda-tangani (Signing Document) yang tersedia di layar.

Proses penandatanganan dokumen berbeda-beda tergantung pada PSrE, namun secara prinsip dokumen akan dimodifikasi untuk penambahan kode TTE dan artefak visual seperti kode QR. Apabila penandatanganan dokumen berlangsung sukses, maka kuota TTE akan berkurang. Dokumen yang sudah ditandatangani dapat diunduh ke perangkat lokal untuk disimpan atau dikirimkan ke pihak lain.

Verifikasi Dokumen dengan TTE

Dokumen dapat diperiksa status TTE-nya dengan cara mengunggah dokumen tersebut ke laman <https://tte.komdigi.go.id/VerifyPDF>. Laman tersebut akan menampilkan status dokumen (valid/tidak valid) dan informasi terkait pihak yang menandatangani.



Contoh hasil pemeriksaan dokumen ber-TTE

GABUNG BERSAMA



UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

TETAP DILAKSANAKAN TAHUN INI

Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional

JAKARTA (KR) - Tes kemampuan akademik (TKA) dan asesmen nasional (AN) akan tetap dilaksanakan. TKA SMA, SMK dan sederajat dijadwalkan dimulai November 2025 mendatang.

Demikian disampaikan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikdasmen Toni Toharudin di Kemdikdasmen, kemarin. Ia menyebutkan, efisiensi anggaran tidak berpengaruh untuk pelaksanaan TKA. "TKA Tetap jalan tahun ini," kata Toni.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan dasar yakni SD dan SMP, TKA digelar Maret 2025. Toni menyebutkan, saat ini Kemendikdasmen tengah mempersiapkan peraturan atau regulasi tentang TKA. Salah satu aspek yang ditekankan dalam pelaksanaan TKA adalah sifatnya tidak wajib dan tak menjadi penentu kelulusan. Kendati demikian, TKA memiliki manfaat untuk siswa.

Salah satu manfaat TKA yaitu berpengaruh pada penilaian di jalur prestasi PTN seperti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) bagi siswa

SMA/SMK/ sederajat. Nilai TKA juga mempengaruhi penilaian pada Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jalur prestasi untuk jenjang pendidikan SD dan SMP.

Hasil TKA nantinya akan digunakan sebagai alat ukur nasional. Terutama untuk memetakan kemampuan akademik peserta didik Indonesia. Mirip dengan TKA, Asesmen Nasional (AN) juga digunakan untuk alat pengukuran. Bedanya, AN bertujuan untuk mengevaluasi satuan pendidikan.

Meski dipastikan berjalan, Toni belum menyebutkan kapan AN bakal berlangsung di sekolah. Sedangkan TKA bagi siswa SMA/SMK/ sederajat dipastikan November 2025.

Untuk jenjang SMA, penyelenggara TKA adalah pusat atau Kemendikdasmen. Oleh karena itu, seluruh soal TKA SMA dan sederajat yang diujikan dikeluarkan Kemendikdasmen. Sementara itu, TKA SMP/ sederajat diselenggarakan pemerintah provinsi dan TKA SD/ sederajat digelar pemerintah kabupaten/kota. (Ati)-f

SISWA MTSN 6 BANTUL

Mursyid Juara 1 Matematika Integrasi

YOGYA (KR) - Ahmad Mursyid Arkan, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Bantul, meraih Juara 1 dalam Lomba Matematika Integrasi Tingkat DIY dalam ajang Islamic Science And Art (ISnA) Competition yang diselenggarakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum lama ini.

Lomba yang diselenggarakan PT Chaanaknya Ekadanta bekerjasama dengan Kanwil Kemenag DIY ini diikuti berbagai sekolah dan madrasah se-DIY. Sebanyak 32 siswa SMP/ MTs se-DIY berkompetisi pada ajang ini. Lomba menguji kemampuan siswa dalam memadukan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam. Soal-soal yang dikerjakan dalam kompetisi ini sangat mampu dikerjakan



KR-Istimewa

Ahmad Mursyid Arkan dan penghargaan yang diterimanya.

Ananda Ahmad Mursyid Arkan Siswa kelas IX MTs Negeri 6 Bantul. "Saya sangat bersyukur bisa membawa nama baik madrasah. Latihan intensif dan bimbingan dari para guru sangat membantu

dalam menghadapi lomba ini," kata Ahmad Mursyid Arkan.

Kepala MTsN 6 Bantul, Maf-rudah menyampaikan rasa bangganya atas pencapaian tersebut. "Alhamdulillah, prestasi ini merupakan hasil kerja keras siswa, guru pembimbing serta dukungan penuh dari seluruh keluarga besar madrasah. Semoga keberhasilan ini semakin memotivasi siswa untuk terus berprestasi," ujarnya.

Dengan pencapaian ini, MTsN 6 Bantul semakin mengukuhkan diri sebagai madrasah unggulan dalam bidang akademik di tingkat DIY. Ke depan, madrasah ini bertekad terus membina siswa agar mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi. (Fie)-f

EKONOMI

Digitalisasi Tingkatkan Rasio Kewirausahaan Nasional

JAKARTA (KR) - Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Siti Azizah mengatakan, digitalisasi dan teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing wirausaha serta rasio kewirausahaan nasional.

"Aspek digital dan teknologi sangat krusial di era ini. Kemampuan beradaptasi menjadi tantangan bagi wirausaha dalam memenangkan persaingan," kata Azizah dikutip dari keterangan resmi di Jakarta, kemarin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ujar Azizah, pada 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03 persen atau sedikit melambat dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, angka pengangguran terbuka masih berada di level 4,91 persen atau sekitar 7,47 juta jiwa, sementara jumlah penduduk miskin mencapai 24,06 juta orang (8,57 persen).

Untuk mengatasi tantangan ini, peningkatan rasio kewirausahaan nasional menjadi salah satu solusi utama. Untuk itu, Kementerian UMKM menargetkan rasio kewirausahaan nasional sebesar 3,14 persen pada 2025, 3,60 persen pada 2029, dan 8 persen pada 2045.

"Dengan pemanfaatan tekno-

logi, diharapkan terjadi lompatan bisnis melalui peningkatan efisiensi, produktivitas serta perluasan pasar dan jaringan bisnis," ucap Azizah.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian UMKM bekerja sama dengan PT Telkom Indonesia menggelar Entrepreneur Hub Kota Bogor dengan tema 'Entrepreneur Naik Kelas, Ekonomi Tancap Gas'.

Azizah mengatakan, Entrepreneur Hub yang merupakan kerja sama dengan PT Telkom Indonesia, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan rasio kewirausahaan nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menekan angka kemiskinan dan pengangguran. "Kontribusi ini menunjukkan komitmen Telkom Indonesia tidak hanya dalam mendukung program pemerintah, tetapi juga dalam memperkuat dunia kewirausahaan di Indonesia," ujarnya.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis di bidang digital, Telkom Indonesia berperan dalam mendorong wirausaha agar semakin kompetitif. Melalui berbagai inovasi layanan, Telkom Indonesia diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi guna meningkatkan daya saing mereka. (Ant)-f

PREDIKSI SELAMA MUDIK LEBARAN

Perputaran Ekonomi Capai Rp 375,2 Triliun

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana mengatakan, pada libur lebaran tahun 2025, diperkirakan masyarakat yang melakukan mudik ke kampung halaman 146 juta perjalanan untuk wisatawan nusantara (wisnus). Diperkirakan pada mudik lebaran kali ini diperkirakan perputaran ekonomi sekitar Rp 375,2 triliun atau perkiraan pengeluaran masyarakat Rp 2,57 juta per orang.

"Diproyeksikan libur lebaran tahun 2025 sekitar 146 juta perjalanan dengan perputaran ekonomi Rp 375,2 triliun," kata Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana dalam jumpa pers 'Mudik Tenang, Wisata Menyen-

angkan', di Jakarta, Rabu (19/3).

Dipaparkan, target ini optimis bisa dicapai. Pasalnya pemerintah juga telah menurunkan harga tiket pesawat yang diestimasi turun antara 13-14 persen, untuk pemesanan mulai 1 Maret dan untuk perjalanan 24 Maret- 7 April 2025.

Dipaparkan, Kemenpar juga melakukan kampanye #LebaranDi JakartaAja dan #MudikYuk. "Kampanye ini untuk mengajak masyarakat yang tidak mudik bina lebaran di Jakarta, karena banyak destinasi yang bisa dinikmati dan bagi yang mudik," tegasnya.

Ditambahkan, Kemenpar juga sudah mengeluarkan surat edaran Menteri Pariwisata

TELKOMGROUP SIAGA RAFI 2025

Naikkan Kapasitas Jaringan Jadi 58,4 Tbps



KR-Istimewa

Dirut Telkom dan jajaran menyampaikan keterangan pers.

dengan memastikan jaringan yang optimal, kapasitas yang memadai serta menghadirkan pengalaman digital terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia," ujar Ririe dalam konferensi pers yang dipandu Juru Bicara Kementerian BUMN Putri Viola dan dihadiri Direktur Network and IT Solution Telkom Herlan Wijanarko serta Direktur Sales Telkomsel Adiwihayu Basuki

Sigit di Jakarta kemarin.

Menurut Ririe, TelkomGroup telah menyiapkan infrastruktur dan IT Tools yang optimal, di antaranya kesiapan jalur trafik internasional melalui gateway Batam dan Manado dengan 14 infrastruktur kabel laut Telkom yang beroperasi secara redundan. Pada periode RAFI tahun ini, diproyeksikan terjadi lonjakan trafik broadband menjadi

20,35 Tbps atau meningkat 28 persen dari periode sebelumnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, TelkomGroup meningkatkan kapasitas jaringan menjadi 58,4 Tbps atau naik 11 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

TelkomGroup telah memetakan serta mengamankan infrastruktur dan layanan telekomunikasi di 476 Point of Interest (PoI) atau titik keramaian yang mencakup kawasan wisata dan pusat perbelanjaan, transportasi publik meliputi bandara, pelabuhan, dan stasiun, jalur mudik termasuk rest area dan SPBU, perumahan, serta fasilitas rumah ibadah. TelkomGroup melakukan penguatan lebih dari 234.000 BTS 4G dan 5G Telkomsel. Pada periode RAFI 2025, pelanggan TelkomGroup dapat menikmati layanan 5G di 56 kota seluruh Indonesia. (San)-f